

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena atau kondisi tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan.<sup>2</sup> Jenis penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta-fakta dan fenomena-fenomena dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tanda-tanda yang mengandung pesan dakwah dalam film *Cinta Subuh* karya Ali Farighi. Tanda-tanda inilah yang akan menjadi sumber data dalam penelitian.

#### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

---

<sup>1</sup> Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 43.

<sup>2</sup> Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis Edisi 2* (Yogyakarta: Expert, 2018), 10.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber ini berasal dari film Cinta Subuh yang diamati langsung melalui aplikasi Disney+Hotstar.



Gambar 2.1 Film Cinta Subuh *full movie*<sup>4</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber ini terdiri dari buku-

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

<sup>4</sup> Aplikasi resmi Disney+Hotstar (tempat streaming hit global dan Indonesia), 2022.

buku ilmiah, artikel, data dari internet serta jurnal-jurnal dan *literature* lainnya yang berkaitan dengan isi penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah film yang berarti data yang terdokumentasi. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dokumentasi adalah dokumen yang berarti sesuatu yang berisi materi dan informasi yang berfungsi sebagai alat bukti.<sup>6</sup> Dengan demikian, metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai sebuah cara pengumpulan data melalui dokumen yang dapat dipakai untuk bahan penelitian.

Peneliti akan mencari data tambahan melalui buku, jurnal, artikel maupun sumber data dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

Urutan atau langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

- a. Mengunduh film *Cinta Subuh* sutradara Indra Gunawan yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Ali Farighi dari aplikasi resmi Disney+Hotstar.
- b. Mengumpulkan data berupa informasi, konsep-konsep, analisis dokumen dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.
- c. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi secara menyeluruh pada objek penelitian yaitu dengan mengamati dan menganalisa film *Cinta Subuh* secara berulang-ulang.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

<sup>6</sup> Aniq Fitriyah, "Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 61-63" (Skripsi, IAIN Madura, Madura, 2020), 33.

- d. Pemaknaannya melalui proses interpretasi sesuai dengan tanda-tanda yang ditunjukkan dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang terkumpul sebelum melakukan penelitian. Hal ini perlu dilakukan sebagai outline rancangan penelitian supaya lebih tersusun dan terjadwal. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan tahap-tahap berikut:

1. Mengamati data primer yang bersumber dari video yang telah didownload melalui aplikasi resmi Disney+Hotstar.
2. Melakukan analisis dalam Film. Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan model semiotika Ferdinand De Saussure yang menekankan pada struktur kebahasaan secara menyeluruh dan mendalam untuk mengetahui bentuk pesan dakwah yang terdapat di dalamnya dengan mengidentifikasi sistem *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) dalam film tersebut.<sup>7</sup>
  - a. *Signifier* (penanda) terbentuk dari beberapa unsur yang berupa bunyi, suara maupun tulisan sehingga menampilkan pesan yang dapat dimengerti. Pada tahap ini, peneliti mengamati setiap detik apa yang ditampilkan dalam film tersebut.
  - b. *Signified* (petanda) merupakan tingkat penandaan yang memberikan penjelasan mengenai konsep hasil dari interpretasi penanda dalam

---

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 45.

bentuk objek maupun pikiran. Pada tahap ini, peneliti mengamati dan menganalisa untuk dimaknai sesuai dengan bahasa yang terkandung dalam film tersebut sehingga menghasilkan suatu makna.

Dalam pandangan ini, penanda dan petanda adalah satu kesatuan sistem kebahasaan yang tidak dapat dipisahkan. Proses berpadunya bunyi-bunyi maupun suara (penanda) dengan konsep yang dihasilkan (petanda) disebut dengan penandaan.

3. Memahami antar kalimat dalam video, struktur tiap kalimat/kata yang berbentuk ungkapan. Penanda dalam tayangan menjadi aspek material dari bahasa dan merujuk pada penggunaan bahasa yang disepakati.
4. Menyusun kesimpulan pemahaman yang diperoleh dari pengamatan yang diteliti.
5. Melakukan studi kepustakaan serta menambah referensi yang relevan dengan penelitian seperti buku, jurnal dan website. Referensi ini berguna sebagai penunjang teori dan data-data sekunder lainnya.
6. Mengumpulkan data sekunder yang didapat dari buku, jurnal, dan website lalu merekonstruksinya dengan data primer sehingga menghasilkan penemuan baru yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam film.

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dilakukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian sehingga

menemukan titik terang.<sup>8</sup> Hal tersebut dilakukan supaya data yang didapatkan sesuai dengan data di lapangan. Salah satu teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan dilakukan agar peneliti bisa memahami keadaan objek, mempelajari situasi, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh sesuai realitas yang diamati dan bukan kebenaran yang sengaja dibuat-buat.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Amaliya Rufaida, "Keabsahan Data Kualitatif," Kompasiana, diakses dari <https://www.kompasiana.com/amaliya0009/556b6cb7957e61ff617096e2/keabsahan-data-kualitatif>, pada tanggal 11 Desember 2022 pukul 20.18 WIB.

<sup>9</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 125.